

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
DENGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH DAN  
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATERI  
OPERASI HITUNG BENTUK ALJABAR DI  
KELAS VIII MTS. AISYIYAH BINJAI  
T.A. 2012/2013**

**Ade Ramadhani (408111026)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memperoleh Pembelajaran Berdasarkan Masalah lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran konvensional pada materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar di kelas VIII MTs. Aisyiyah Binjai T.A. 2012/2013.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Aisyiyah Binjai sebanyak 3 kelas paralel. Sampel diambil sebanyak 2 kelas dan dipilih secara acak. Kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran berdasarkan masalah dan kelas VIII-B sebagai kelas konvensional dengan pembelajaran konvensional. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematika berupa pretes dan postes sebanyak 5 soal yang sebelumnya telah diujicobakan untuk melihat validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda tes.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas data diketahui bahwa data berdistribusi normal dan sampel dalam penelitian ini homogen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa pada kondisi awal ditunjukkan bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas konvensional relatif sama. Pada kelompok eksperimen nilai rata-rata kemampuan awal siswa adalah 20,958 sedangkan rata-rata kemampuan awal siswa kelas konvensional adalah 19,917.

Setelah dilakukan pembelajaran pada kedua kelompok, yaitu pembelajaran berdasarkan masalah dan pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen adalah 66,5 dan pada kelas konvensional 55,167. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,247 > 1,680$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ternyata  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memperoleh pembelajaran berdasarkan masalah lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran konvensional pada materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar di kelas VIII MTs. Aisyiyah Binjai T.A. 2012/2013.